



PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA CV. YAKIN BARU SIBOLGA

Ridha Lestari Tambunan¹, Fauziah Nur Simamora², Heriyawan Hutagalung³

¹Prodi Manajemen, ridhalestari03@gmail.com, STIE Al Washliyah Sibolga/ Tapanuli Tengah

²Fauziahnur95@gmail.com, STIE Al Washliyah Sibolga/ Tapanuli Tengah

³Heriyawanhutagalung@gmail.com, STIE Al Washliyah Sibolga/ Tapanuli Tengah

ABSTRACT

The capital structure is the arrangement of working capital used by the company in financing which is seen from the comparison of the amount of debt with its own capital. Choosing the right funding will optimize the capital structure. This study aims to determine the presence or absence of the influence of capital structure on financial performance on CV. Yakin Baru Sibolga. The type of research used is causal associative descriptive research with secondary data sources in the form of financial statements of CV. Yakin Baru Sibolga during the last 4-year period from 2018-2021. The results of the study obtained a correlation coefficient of 0.985 when interpreted on the value scale categorized as very strong. The coefficient of determination was obtained (R Square) of 0.970 which implies that the influence of capital structure on financial performance is 97%, and the remaining 3% is influenced by factors that are not studied. A simple linear regression equation obtained $Y = 2.165 + 0.296X$ which shows that if a unit of capital structure variable is added or a value is determined, it will increase the increase in the financial performance variable by 0.296. Based on the results of the hypothesis t-test, a calculated t value of 8.101 > ttable 2.919 and a significance value of 0.015 < 0.05 were obtained. Then the proposed hypothesis is accepted which states that there is an influence of capital structure on financial performance on CV. Yakin Baru Sibolga.

Keywords : *Financial Performance and Capital Structure*

ABSTRAK

Struktur modal merupakan susunan modal kerja yang digunakan perusahaan dalam pembiayaan yang dilihat dari perbandingan jumlah hutang dengan modal sendiri. Pemilihan pendanaan yang tepat akan mengoptimalkan struktur modal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan pada CV. Yakin Baru Sibolga. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif asosiatif kausal dengan sumber data sekunder berupa laporan keuangan CV. Yakin Baru Sibolga selama periode 4 tahun terakhir dari tahun 2018-2021. Hasil penelitian diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,985 apabila diinterpretasikan dalam skala nilai dikategorikan sangat kuat. Koefisien determinasi diperoleh (R Square) sebesar 0,970 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan sebesar 97%, dan sisanya sebesar 3% dipengaruhi oleh faktor yang tidak diteliti. Persamaan regresi linear sederhana diperoleh $Y = 2,165 + 0,296X$ yang menunjukkan apabila ditambahkan satu satuan variabel struktur modal atau nilai ditentukan, maka akan menambah peningkatan variabel kinerja keuangan sebesar 0,296. Berdasarkan hasil uji-t hipotesis diperoleh nilai thitung 8,101 > tabel 2,919 dan nilai signifikansi 0,015 < 0,05. Maka hipotesis yang diajukan diterima yang menyatakan bahwa ada pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan pada CV. Yakin Baru Sibolga.

Kata Kunci : *Kinerja Keuangan dan Struktur Modal*

1. PENDAHULUAN

Dalam menghadapi persaingan, setiap perusahaan harus bertumbuh dan berkembang secara berkelanjutan agar mendapatkan kepercayaan dari para *stakeholder*. Tujuan perusahaan didirikan adalah untuk mendapatkan profit. Profit ini berguna untuk menambah modal dalam menjalankan operasi perusahaan guna untuk evaluasi terhadap performa perusahaan dan perencanaan tujuan masa depan perusahaan. Performa perusahaan dapat dilihat melalui kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu penilaian terhadap kondisi keuangan perusahaan yang menjadi prestasi perusahaan yang memerlukan analisis dengan beberapa tolak ukur seperti rasio dan indeks sehingga dua data keuangan bisa terhubung antara satu dengan yang lain.

Kinerja perusahaan memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk memberikan keuntungan dari aset, ekuitas maupun hutang. Kinerja perusahaan menunjukkan prestasi kerja perusahaan, dimana informasi mengenai prestasi kinerja keuangan perusahaan terbagi menjadi dua, yaitu informasi finansial dan informasi nonfinansial. Jenis informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah informasi finansial dengan menggunakan perhitungan rasio profitabilitas yaitu *Return on Equity* (ROE) sebagai tolak ukur dalam menilai kinerja keuangan perusahaan.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Alasan menggunakan *Return on Equity* (ROE) sebagai indikator kinerja keuangan adalah karena digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian yang dihasilkan dari ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Semakin tinggi *Return on Equity* (ROE) maka semakin tinggi laba yang dihasilkan dan semakin baik kinerja perusahaan. Ketika perusahaan terlalu banyak menggunakan modal sendiri dengan menerbitkan saham hal ini berarti kepemilikan terhadap perusahaan tersebut akan semakin banyak tersebar pada investor, sehingga laba yang didapat akan dibagi dengan jumlah yang lebih besar. Hal tersebut, akan membuat laba per lembar saham yang akan dibagikan kepada investor semakin turun, padahal laba per lembar saham menjadi salah satu ukuran yang dipertimbangkan investor dalam mengevaluasi apakah perusahaan itu sehat atau tidak. Dan penurunan laba saham tidak dianggap sebagai perkembangan yang baik bagi perusahaan oleh para investor.

Perusahaan membutuhkan pendanaan untuk membiayai keseluruhan operasi dan pertumbuhan perusahaan. Pemilihan pendanaan yang tepat akan mengoptimalkan struktur modal. Semakin optimal struktur modal yang disusun oleh manajemen, maka akan semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan yang dapat dinilai dari kemampuan perusahaan dalam meningkatkan keuntungan dari aset, ekuitas maupun hutang.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada CV. Yakin Baru Sibolga”.

2. TINJAUAN PUSTAKA

a. Pengertian Struktur Modal

Menurut Irham Fahmi (2019:106) mendefenisikan struktur modal adalah :

“Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial suatu perusahaan antara modal yang dimiliki yang bersumber dari hutang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholder's equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan.”

Kasmir (2019:153) Rasio struktur modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Menurut Bambang Riyanto (2013:282) yang dimaksud stuktur modal adalah sebagai berikut :

“Struktur modal sebagai perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang (modal asing) dengan modal sendiri, maksudnya adalah berapa besar modal dan berapa besar

hutang yang akan digunakan untuk biaya operasi perusahaan. Sehingga dibutuhkan pemilihan pendanaan yang tepat agar struktur modal dapat optimal.”

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa struktur modal merupakan susunan modal kerja yang digunakan perusahaan dalam pembiayaan yang dilihat dari perbandingan jumlah hutang dengan modal sendiri. Maka dari itu manajemen keuangan memadukan sumber dana permanen sehingga membentuk struktur modal yang optimal agar mampu memaksimalkan kinerja keuangan perusahaan.

b. Komponen Struktur Modal

Menurut Irham Fahmi (2019:107) Pembagian dari struktur modal itu sendiri secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

1). *Simple Capital Structure*, yaitu jika perusahaan hanya menggunakan modal sendiri saja

dalam struktur modalnya.

2). *Complex Capital Structure*, yaitu jika perusahaan tidak hanya menggunakan modal sendiri tetapi juga menggunakan modal pinjaman

dalam struktur modalnya.

Atas dasar dua hal tersebut kemudian dilakukan kajian secara komprehensif manakah yang paling tepat dipergunakan berdasarkan situasi kondisi internal dan eksternal, tentunya dengan tetap mengedepankan pendekatan secara efektif dan efisien.

c. Kinerja Keuangan

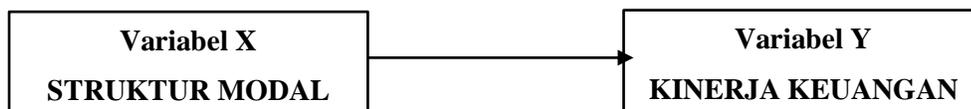
Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Irham Fahmi, 2019:2).

Menurut Rudianto (2013:189) mendefenisikan kinerja keuangan bahwa

：“Kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.”

Dari beberapa pengertian kinerja keuangan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan bentuk prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam mengelola keuangan dan juga menggambarkan kondisi kinerja suatu entitas.

Kerangka Pikir Peneliti



Perusahaan membutuhkan pendanaan untuk membiayai keseluruhan operasional dan pertumbuhan perusahaan. Pemilihan pendanaan yang tepat akan mengoptimalkan struktur modal. Semakin optimal struktur modal yang disusun oleh manajemen, maka akan semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif asosiatif kausal. Menurut Sugiyono (2018:13) : “Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka yang diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.”

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah:

- 1) Studi Literatur, yaitu dengan mempelajari berbagai sumber bacaan yang berkaitan erat dengan masalah penelitian, baik berupa buku-buku ilmiah maupun penelitian terdahulu.
- 2) Dokumentasi, digunakan untuk memperoleh data-data yang sudah jadi dan sudah diolah oleh orang lain. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa catatan historis laporan keuangan perusahaan CV. Yakin Baru Sibolga periode 4 (empat) tahun dari tahun 2018 hingga 2021.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk pengujian dan pembuktian hipotesis penelitian ini menggunakan *IBM Software Statistical Package For Sosial Sciences (SPSS) Versi 26* dengan beberapa tahap untuk menganalisis data sebagai berikut :

Uji Korelasi

Uji Determinasi

Analisis Regresi Linear Sederhana

Uji-t (Hipotesis)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Sejarah Singkat Perusahaan

Awal mula perusahaan didirikan oleh Bapak Kasim Gunawan dkk, pada bulan Juli tahun 1976 dan mulai beroperasi pada bulan Juli tahun 1977 dengan nama CV.Yakin Sibolga. Dimana CV.Yakin Sibolga merupakan perusahaan yang berorientasi pada produksi es batangan (balok). Didirikan nya perusahaan ini karena Bapak Kasim Gunawan dan keluarga melihat peluang bisnis pabrik es memiliki prospek yang besar untuk kedepannya dan pada saat itu belum ada pabrik es yang didirikan. Walaupun sifatnya hanya sebagai fasilitas pendukung, namun tanpa keberadaan pabrik es maka kegiatan pada sektor industri perikanan akan mengalami hambatan. Kenyataan ini mudah dipahami karena mengingat bahwa ikan merupakan komoditas yang cepat mengalami pembusukan. Penurunan mutu sejak ikan diangkat dari dalam air laut hingga dinyatakan tidak layak konsumsi hanya berlangsung beberapa jam saja. Penyebab utama pembusukan ikan adalah jamur dan bakteri pembusuk yang terdapat di dalam tubuh ikan, air dan sumber lainnya yang berkontak langsung dengan ikan, seperti wadah dan peralatan lainnya.

Namun selain untuk kepentingan CV.Yakin Sibolga, dengan adanya pabrik es ini dapat memacu pertumbuhan ekonomi di daerah Sibolga/ Tapanuli tengah. Seiring dengan adanya permintaan kebutuhan es batangan yang semakin tinggi, maka Bapak Kasim Gunawan selaku direktur utama merasa perlu memperluas dan memperbesar pabrik produksinya sehingga mampu mencukupi banyaknya permintaan akan es batangan.

Pada tahun 2016 perusahaan diperjualbelikan sehingga berganti pemilik menjadi Bapak Andry Parlinggoman S sebagai Direktur dan bapak Asmir Panggabean sebagai Manager serta nama perusahaan menjadi CV. Yakin Baru Sibolga. Dimana perusahaan ini sebuah perusahaan swasta dan mendapatkan pengakuan dari pemerintah daerah setempat bahwa CV.Yakin Baru Sibolga mampu memproduksi es batangan berkualitas tinggi dalam pengawetan hasil laut sebelum dipasarkan.

Statistik Deskriptif

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data deskriptif kuantitatif. Dari pengumpulan data yang telah dilakukan, berikut ini hasil perhitungan variabel struktur modal :

Tabel 4.1
Perhitungan Struktur Modal (Variabel X)

Tahun	DAR	DER	X
2018	0,49	0,96	1,45
2019	0,49	0,95	1,44
2020	0,42	0,74	1,16
2021	0,35	0,55	0,90

Berdasarkan Tabel 4.1 diketahui bahwa hasil *debt to asset ratio* (DAR) pada CV. Yakin Baru Sibolga selama 4 tahun yaitu pada tahun 2018 sebesar 0,49. Pada tahun 2019 *debt to asset ratio* perusahaan sebesar 0,49. Pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,42 dan tahun 2021 sebesar 0,35. Dan hasil *debt to equity ratio* (DER) pada CV. Yakin Baru Sibolga selama 4 tahun yaitu pada tahun 2018 sebesar 0,96. Pada tahun 2019 *debt to equity ratio* perusahaan sebesar 0,95. Pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,73 dan tahun 2021 sebesar 0,55.

Tabel 4.2
Perhitungan Kinerja Keuangan (Variabel Y)

Tahun	Laba Bersih Rp	Total Ekuitas Rp	ROE	Y
2018	10.415.211.924	3.149.612.314	3,31	3,31
2019	12.094.033.992	3.439.708.081	3,52	3,52
2020	9.764.781.576	3.423.431.954	2,85	2,85
2021	8.335.654.467	3.756.887.443	2,22	2,22

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa hasil *Return on Equity* (ROE) pada CV. Yakin Baru Sibolga selama 4 tahun yaitu pada tahun 2018 sebesar 3,31. Pada tahun 2019 *debt to asset ratio* perusahaan mengalami kenaikan sebesar 3,52. Pada tahun 2020 sebesar 2,85 dan tahun 2021 sebesar 2,22.

Koefisien Korelasi

Hasil perhitungan koefisien korelasi melalui *SPSS Versi 26 Windows* dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4
Hasil Uji Koefisien Korelasi

		Struktur Modal	Kinerja Keuangan
Struktur Modal	Pearson Correlation	1	,985*
	Sig. (2-tailed)		,015
	N	4	4
Kinerja Keuangan	Pearson Correlation	,985*	1
	Sig. (2-tailed)	,015	
	N	4	4

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari Tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara struktur modal dengan kinerja keuangan sebesar 0,985 dengan nilai signifikansi $0,015 < 0,05$. Berdasarkan interpretasi angka korelasi maka korelasi dinyatakan sangat kuat hal ini dikarenakan 0,985 termasuk dalam kategori interpretasi angka korelasi pertama.

Uji Determinasi

Hasil uji determinasi menggunakan *SPSS versi 26* diperoleh nilai determinasi sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,985 ^a	,970	,956	,12129

a. Predictors: (Constant), Struktur Modal

Dari hasil Tabel 4.5 diperoleh nilai r sebesar 0,985 dan hasil determinasi R Square sebesar 0,970. Hal ini berarti variabel Struktur Modal dapat dijelaskan oleh Variabel Kinerja Keuangan dengan nilai sebesar 97%. Sedangkan sisanya (3%) dijelaskan oleh faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Regresi Linear Sederhana dan Uji-t hipotesis

Hasil analisis regresi linier sederhana dan uji t dalam penelitian ini menggunakan *Windows SPSS versi 26* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6
Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana dan Uji t Hipotesis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,165	,336		,882	,471
	Struktur Modal	,296	,267	,985	8,101	,015

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil pengolahan regresi linier sederhana yang ditunjukkan dalam Tabel 4.6, diperoleh persamaan $Y = 2,165 + 0,296X$. Dengan tingkat signifikansi sebesar $0,015 < 0,05$ hal ini berarti bahwa yang terjadi pengaruh pada variabel terikat (kinerja keuangan) ditentukan oleh variabel bebas (struktur modal) dengan koefisien regresi sebesar 0,296. Dan diketahui bahwa Nilai t_{hitung} untuk struktur modal sebesar 8,101. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,101 > 2,919$). Maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan demikian hipotesis yang diajukan yang menyatakan bahwa ada Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan pada CV. Yakin Baru Sibolga “**Diterima**”.

PEMBAHASAN

Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan terdiri dari beberapa jenis, tergantung dari maksud dan tujuan pembuatan laporan keuangan tersebut. Kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh strukturmodal terhadap kinerja keuangan pada CV. Yakin Baru Sibolga. Penelitian ini menggunakan berbagai analisis data seperti: uji asumsi klasik, koefisien korelasi, analisis regresi linier sederhana, koefisien determinasi (R^2) dan melakukan pengujian hipotesis dengan uji signifikan parsial (uji-t). Didalam mengukur struktur modal digunakan rumus perhitungan *debt to asset ratio* (DAR) dan *debt to equity ratio* (DER). Sedangkan untuk mengukurkinerja keuangan digunakan perhitungan rumus *return on equity* (ROE).

Berdasarkan uji koefisien korelasi dan determinasi diperoleh nilai r sebesar 0,985 dan hasil determinasi $R Square$ sebesar 0,970. Hal ini berarti variabel struktur modal dapat dijelaskan oleh variabel kinerja keuangan dengan nilai sebesar 97%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada CV. Yakin Baru Sibolga dengan koefisien determinasi sebesar 97% dan sisanya 3% dipengaruhi oleh faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Artinya masih terdapat hal lain yang mempengaruhi kinerja keuangan pada CV. Yakin Baru Sibolga.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kondisi keuangan selama 4 (empat) tahun terakhir yaitu tahun 2018-2021 menunjukkan adanya pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan pada CV. Yakin Baru Sibolga, dengan hasil analisis data sebagai berikut :

1. Hasil uji koefisien korelasi diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara struktur modal dengan kinerja keuangan sebesar 0,985 dengan nilai signifikansi $0,015 < 0,05$ dengan kategori sangat kuat. Koefisien determinasi ($R Square$) sebesar 0,970. Hal ini berarti variabel Struktur Modal dapat dijelaskan oleh Variabel Kinerja Keuangan dengan nilai sebesar 97%. Sedangkan sisanya 3% dijelaskan oleh faktor yang tidak diteliti.
2. Persamaan regresi linier sederhana yang diperoleh $Y = 2,165 + 0,296X$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,015 < 0,05$ maka variabel X (Struktur Modal) berpengaruh terhadap variabel Y (Kinerja Keuangan).
3. Berdasarkan uji-t (Hipotesis) yang dilakukan dengan membandingkan nilai thitung dengan ttabel yaitu $8,101 > 2,919$ dan nilai signifikansi $0,015 < 0,05$. Karena thitung lebih besar dari nilai ttabel, maka ada pengaruh struktur modal yang signifikan terhadap kinerja keuangan pada CV. Yakin Baru dan hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan diterima.

SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan, diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya manajemen CV. Yakin Baru Sibolga lebih memperhatikan struktur modal yang akan digunakan sebagai sumber pendanaan kegiatan operasi perusahaan karena akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Sebaiknya CV. Yakin Baru Sibolga mengatur kebijakan penggunaan hutang yang lebih baik lagi apabila digunakan untuk menutupi kekurangan modal perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan indikator pengukuran yang lebih bervariasi baik dalam pengukuran struktur modal maupun kinerja keuangan, atau menggunakan variabel bebas lainnya. Sehingga variabel yang mempengaruhi kinerja keuangan dapat teridentifikasi lebih banyak lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aba Rahman, Abdul. (2018). *Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Bachri Darmo Kota Malang*. Malang: Jurnal
- Arikunto, Suharsimi. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Penerbit PT Rineka Cipta
- Chariri dan Ghozali. (2017). *Teori Akuntansi*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Fahmi, irham. (2019). *Analisis Kinerja Keuangan*. Cetakan keempat. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Hendri, H. (2019). *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan CV Putri Alin Jaya Kota Batu*. Jurnal
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Gramedia
- Ranitasri, Rani. (2018). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal*. Universitas Negeri Semarang
- Rahayu. (2020). *Kinerja Keuangan Perusahaan*. Penerbit: Nas Media Pustaka
- Riyanto, Bambang. (2016). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Penerbit BPF
- Syafrizal Helmi, Lutfi Muslich. (2012). *Analisis Data : Untuk Riset Manajemen dan Bisnis*. Edisi Ketiga, USU Press Medan
- STIE Al Washliyah. (2022). *Pedoman Penulisan Skripsi 2022 STIE AL WASHLIYAH*. Sibolga: LPM
- Sudana, I Made. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Edisi kedua. Jakarta: Erlangga
- Sugiarto. (2015). *Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalahan Keagenan & Informasi Asimetri*. Penerbit: Graha Ilmu